



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Metode penelitian adalah kumpulan langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dalam upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, yang mana penulis juga membahas tentang teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan penulis dalam penelitian adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai variabel independen serta Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen. Peneliti memakai data dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta serta Badan Pendapatan Daerah untuk diteliti. Peneliti meneliti tentang perkembangan kinerja pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Provinsi DKI Jakarta periode 2010 – 2022.

#### B. Disain Penelitian

Menurut (Cooper dan Schindler, 2018: 126) desain penelitian diklasifikasikan menjadi delapan (8), yaitu sebagai berikut :

##### Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian golongan studi formal. Studi formal dimulai setelah eksplorasi berakhir, dimulai dengan hipotesis atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan penelitian dan mencakup prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian studi formal adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode data yang dikumpulkan yaitu melalui studi pengamatan. Ini dikarenakan peneliti menggunakan data Pajak Daerah dan Retribusi Daerah periode 2010 – 2022 melalui dokumen yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pendapatan Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pendapatan Daerah yang kemudian diproses oleh peneliti untuk menghasilkan hasil dan kesimpulan.

#### Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yang berarti peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel dalam artian memanipulasi data. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan desain ini tidak dapat mempengaruhi variabel.

#### 4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori, yakni bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain. Penelitian kausal-eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain.

#### Dimensi Waktu

Data yang dikumpulkan adalah data tigabelas (13) tahun yaitu tahun 2010 – 2022. Maka dari itu penelitian ini menggunakan dimensi waktu *time series (longitudinal)*, yaitu peneliti dapat mempelajari variabel yang sama dari waktu ke waktu.



## 6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik dirancang untuk keluasan, bukan kedalaman. Penelitian ini berupaya menangkap karakteristik suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

### Lingkungan Penelitian

Penelitian ini terjadi pada kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan dikarenakan data yang diperoleh dari kondisi lingkungan aktual atau sebenarnya yaitu dari Laporan Keuangan Pendapatan Daerah (LKPD) Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pendapatan Daerah.

### Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak menyimpang dari rutinitas sehari-hari para partisipan. Sehingga, data ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut telah disediakan dan termasuk dalam rutinitas sehari-hari.

## C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai pengertian dan cara pengukuran dari masing-masing variabel. Menurut Sugiyono dalam (Setyadi, 2022: 82), variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mengalami perubahan tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan kemudian membuat kesimpulan. Terdapat dua (2) variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna dalam (Kusumastuti et al., 2020: 17) adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari munculnya variabel lain atau variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelbakitian ini antara lain :

a. Pajak Daerah

Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib yang sifatnya memaksa kepada daerah yang terutang baik oleh orang pribadi maupun badan dan kontribusi tersebut digunakan untuk kepentingan dan kemakmuran daerah. Periode data yang digunakan adalah anggaran dan realisasi Pajak Daerah tahun 2010 – 2022 di Provinsi DKI Jakarta.

b. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan pungutan pemerintah daerah sebagai pembayaran atas jasa atau izin khusus yang diberikan pemerintah daerah untuk kepentingan individua tau organisasi. Periode data yang digunakan adalah anggaran dan realisasi Retribusi Daerah tahun 2010 – 2022 di Provinsi DKI Jakarta.

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna dalam (Kusumastuti et al., 2020: 17) didefinisikan sebagai faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Periode data yang digunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah periode tahun 2010 – 2022 di Provinsi DKI Jakarta.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan data sekunder. Jenis data sekunder yang digunakan

yaitu berupa laporan anggaran dan realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta. Periode data yang digunakan adalah periode selama tahun 2010 – 2022.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta yang terdapat pada Laporan Keuangan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pendapatan Daerah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang menunjukan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Terdapat tiga (3) sampel dalam penelitian ini, yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2010 – 2022.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **Statistik Deskriptif**

Menurut (Iswati et al., 2019: 122) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.





## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2021: 157), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai  $tolerance \geq 0,10$ . Jika nilai  $VIF \geq 10$  dan nilai  $tolerance \leq 0,1$  maka akan terjadi gejala multikolinieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021: 162), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

### c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Run Test. Uji Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. Uji Run Test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikannya  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021: 178), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021: 196), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam uji ini, rumus yang digunakan adalah rumus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0,05$ .

### Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Berikut adalah model regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PD + \beta_2 RD + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

PD = Pajak Daerah

RD = Retribusi Daerah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = error

#### b. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2021: 148), uji statistik F dinamakan uji signifikansi anova yang akan memberikan indikasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1 dan X2. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha 0,05$  maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha 0,05$  maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2021: 148), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah cara melakukan uji t:

(1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Yaitu, adanya hubungan positif dan signifikan antara Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

Yaitu, adanya hubungan positif dan signifikan antara Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

- (2) Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05%
- (3) Melakukan pengujian menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 27, kemudian diperoleh nilai sig t
- (4) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig, dimana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- (b) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2021: 147), koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  dapat dilihat dari tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang mana:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang telah terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang telah terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.